

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, dimana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini bisa jug diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, dikarenakan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 22-24

peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, dimana pengertian penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer (obyek sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan) yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, dengan menggunakan berbagai sumber data.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan penelitiannya hanya di satu tempat dan kegiatannya masih berlangsung serta bersifat mendalam. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori. Data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 94

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2014), hlm 22

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian hanya akan mengamati pengelolaan yang ada. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung kalau sebenarnya peneliti sedang melakukan observasi.

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian.

Jadi kehadiran peneliti di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan

mengetahui upaya sekolah MA Al Mahrusiyah dalam recruitmen calon peserta didik baru melalui strategi brand image.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang beralamatkan di Jl. KH Abdul Karim No 9 Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64114, NPSN 69881495 dan saat ini terakreditasi B. lokasi sekolah ini termasuk strategis karena berada di kecamatan mojoroto, selain itu juga menjadi salah satu sekolah menengah atas berbasis pondok pesantren yang banyak diminati oleh orang lain.

Peneliti melakukan penelitian di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri sebagai objek penelitian yang didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah yaitu; 1) MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri selalu menyiapkan peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan diterima di perguruan-perguruan unggulan. 2) MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri menjadi salah satu sekolah favorit yang berbasis pondok pesantren pilihan peserta didik, baik dari wilayah Kota Kediri sendiri, Kabupaten Kediri, luar Kota Kediri, bahkan sampai luar Pulau Jawa. 3) MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat terlihat pada prestasi-prestasi peserta didik mulai dari kejuruan pramuka, olahraga, kewirausahaan, sampai dengan prestasi baca kitab kuning yang setiap tahunnya membawa harum

nama sekolah baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun internasional.

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara dengan waka kesiswaan, kepala sekolah dan siswa MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan beberapa arsip penting. Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer.

Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen penerimaan peserta didik baru, dokumen prestasi siswa yang telah disusun oleh tim Recruitmen Peserta Didik beserta pihak-pihak yang terlibat di MA Al Mahruisyah Lirboyo Kediri. Data yang sudah tertulis akan dieksplorasi dengan menggunakan teknik dokumentasi, buku, dan jurnal artikel. Peristiwa dan tempat, dimana peneliti memperoleh data yang meliputi proses pengambilan keputusan. Penentuan sumber data wawancara dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan tujuan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini tidak didasarkan kepada perhitungan statistik, namun perolehan informasi diambil dari keragaman variasi yang ada, bukan dari banyaknya sumber data yang didapatkan.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana Konsep Brand Image dalam recruitmen peserta didik baru di MA Al Mahrusiyah?	a. Cara membentuk Konsep yang tepat untuk membangun brand image yang baik b. Penerapan strategi <i>brand image</i> dalam recruitmen peserta didik baru c. Alasan strategi <i>brand image</i> yang dipilih dalam recruitmen peserta didik baru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru
2	Bagaimana Positioning yang tepat MA Al Mahrusiyah dalam	a. . Pentingnya positioning yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru

	Recruitmen Peserta Didik Baru?	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pengaruh positioning yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru</li> <li>c. Strategi membentuk positioning yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru</li> </ul>		
3	Bagaimana MA Al Mahrusiyah Menciptakan Brand Value yang Tepat Dalam Recruitmen Peserta Didik Baru?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara menciptakan brand value yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru</li> <li>b. Cara meningkatkan brand value dalam recruitmen peserta didik baru</li> <li>c. Pengaruh brand value dalam recruitmen peserta didik baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Waka Kesiswaan</li> <li>3. Guru</li> </ul>



### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.<sup>4</sup> Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah upaya sekolah MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri dalam recruitmen calon peserta didik baru melalui strategi *brand image*.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati. Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu perwawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 78

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 155

Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan recruitmen peserta didik baru melalui strategi brand image di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai upaya sekolah dalam recruitmen calon peserta didik baru melalui strategi *brand image*. Adapun informan utama tersebut yaitu Bapak Kepala Sekolah MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, Bapak Waka Kesiswaan, dan salah satu guru MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakn yaitu mengenai fokus upaya sekolah dalam recruitmen calon peserta didik baru melalui strategi *brand image*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 221

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam bentuk file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan upaya sekolah dalam rekrutmen calon peserta didik baru pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana upaya sekolah dalam rekrutmen calon peserta didik baru melalui strategi *brand image* di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Data yang diambil berupa evaluasi pertanggungjawaban kegiatan seperti kegiatan ekspose, brosur, foto, pamflet, namer, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan strategi analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu. Dimana peneliti menempati posisi pewawancara dan orang yang menerima pertanyaan sebagai terwawancara<sup>7</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang ditujukan kepada tiga informan untuk mendapat informasi mengenai konsep *brand image* dalam rekrutmen peserta didik baru, *positioning* yang tepat dalam rekrutmen peserta didik

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186

baru, upaya menciptakan *brand value* yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang mendukung kelancaran penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.<sup>8</sup> Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai konsep *brand image* dalam recruitmen peserta didik baru, *positioning* yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru, upaya menciptakan *brand value* yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, *lainrecord*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file serta berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi *Brand Image* dalam recruitmen peseta didik baru pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan konsep *brand image* dalam recruitmen peserta didik baru,

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2014),78

<sup>9</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), 72

*positioning* yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru, upaya menciptakan *brand value* yang tepat dalam recruitmen peserta didik baru

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.<sup>10</sup>

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan. Semakin sering dilakukan analisis data maka kesimpulan yang didapatkan semakin representasi. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data merupakan proses mengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- 2) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.
- 3) Penyajian data (data display) merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.<sup>11</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>10</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta rajawali pers, 2012),85

<sup>11</sup> Ibid, 87

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data dari lapangan.<sup>12</sup> Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>13</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan data melalui sumber lainnya.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a) Memilih lokasi penelitian
  - b) Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
  - c) Menunjukkan fokus penelitian.
  - d) Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
  - e) Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 330

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 231

## 2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di MA Al Mahrusiyah Kediri untuk mencari data terkait.

## 3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b) Menafsirkan data.
- c) Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d) Pengecekan keabsahan data.

## 4. Tahap penulisan laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian.
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c) Memperbaiki hasil konsultasi
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4